

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah sebuah rencana atau rancangan dari penelitian yang akan diteliti. Desain penelitian menjadi acuan dasar dalam menyusun sebuah skripsi, artinya desain penelitian memiliki prosedur-prosedur tertentu agar peneliti tidak keluar dari jalur yang telah dirancang Margono, (2014, hlm.100). Berdasarkan paparan tersebut terlihat bahwa desain penelitian memiliki peran penting dalam pembuatan skripsi yaitu sebagai acuan / landasan didalam penelitian yang akan dilaksanakan.

Sebagai sebuah acuan dalam penyusunan skripsi, desain penelitian tentunya memaparkan semua hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, mulai dari latar belakang, permasalahan, hingga hasil penelitian. Desain penelitian diawali oleh keunikan yang didapatkan pada lokasi penelitian kuantitatif dengan membatasi masalah tersebut pada rumusan masalah.

Dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian dengan metode deskriptif. Secara umum, Siregar (2015, hlm.8) mengemukakan bahwa "metode deskriptif merupakan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan". Dapat dikatakan bahwa metode deskriptif merupakan salah satu jenis metode penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, fenomena yang menjadi titik fokus dari penelitian. Paparan tersebut menunjukkan bahwa metode deskriptif memiliki suatu objek yang akan dideskripsikan baik itu dari variable X maupun Y.

Pada penelitian ini objek yang menjadi perhatian bagi peneliti adalah bahwa Budaya Organisasi sebagai variable bebas (X) dan kinerja SDM sebagai variabel terikat (Y) yang digambarkan pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

X	Y	Kinerja SDM
Budaya Organisasi		X → Y

Keterangan :

X : Budaya Organisasi

Y : Kinerja SDM DISPUSIP Kota Bandung

XY: Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja SDM DISPUSIP
Kota Bandung

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan salah satu responden yang sangat penting didalam penelitian ini karena keberadaannya memberikan informasi terkait objek yang akan diteliti. Responden pada penelitian ini ialah SDM (Sumber Daya Manusia) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPUSIP) Kota Bandung yang terlibat secara langsung didalam budaya organisasi yang ada di DISPUSIP kota Bandung tersebut.

Adapun SDM tersebut terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Kepala Sub Bagian Keungan, Kepala Sub Bagian Program, Kepala Bidang, Kepala Seksi, fungsional tertentu, fungsional umum, tenaga *outsourcing*.

3.3 Lokasi, Populasi, Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi

Lokasi dari penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bandung yang berlokasi di Jl. Seram No.2, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa barat 40115.

3.3.2 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek dari penelitian yang memiliki gejala yang ditetapkan untuk diteliti. Riduwan (2015, hlm.54) mengemukakan bahwa “populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian”. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah pegawai tetap pada DISPUSIP Kota Bandung. Pegawai tetap yang menjadi objek penelitian berjumlah 50 orang.

3.3.3 Sampel Penelitian

Pemilihan sampel dalam sebuah penelitian memerlukan pencermatan agar dapat menggambarkan keadaan populasi. Wibisono (2013, hlm.83) mengemukakan bahwa “Sampling merupakan proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel dan memahami sifat atau karakteristik dari sampel, kita dapat memperkirakan sifat atau karakteristik populasi”. Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel jenuh karena jumlah kurang dari 100 orang. Menurut Sugiyono (2015, hlm.124) bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dengan demikian peneliti menetapkan jumlah populasi pegawai tetap dijadikan sampel yang terdiri dari kepala Dinas (1), Sekretaris Dinas (1), Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian (1), Kepala Sub Bagian Keuangan(1), Kepala Sub Bagian Program (1), Kepala Bidang (4), Kepala Seksi (12), fungsional tertentu (4), dan fungsional umum (25).

3.4 Instrumen Penelitian

Secara umum, instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan didalam penelitian Riduwan (2015, hlm.77). Data yang dihasilkan dari instrumen adalah berupa angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur yang sistematis. Jumlah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian mengacu pada variabel yang akan diteliti. Siregar (2015, hlm.46) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama”. Instrumen

yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner/angket yang dibuat berdasarkan variabel yang dikaji. Isi dari kuesioner dalam penelitian ini meliputi sejumlah pertanyaan mengenai pengaruh budaya organisasi dan kinerja SDM.

Kuesioner yang dibuat kemudian disusun berdasarkan format skala Likert. Riduwan (2015, hlm.87) mengemukakan bahwa "Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu". Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima kategori dan memiliki bobot nilai sebagai berikut, seperti tertera pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel. 3.2
Bobot Nilai pada Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Riduwan (2015, hlm.87)

3.4.1 Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini digunakan instrumen sebagai alat ukur yang berbentuk kuisisioner untuk mengumpulkan data. Penyusunan instrumen pada penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu:

1. Menentukan variabel yang diteliti, yaitu variabel budaya organisasi dan kinerja SDM
2. Menentukan variabel dan tingkat pengukuran dari semua variabel
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian
4. Membuat daftar pernyataan dan alternatif jawaban

Untuk mempermudah mendapatkan hasil yang tepat, maka disusunlah kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi yang dibuat pada penelitian ini berkaitan dengan pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja SDM, seperti tertera pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel. 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variable	Dimensi	Indikator	No Item	Skala
Budaya Organisasi (X₁)	1. Inovasi dan pengambilan Resiko	• kreatifitas untuk menemukan inovasi-inovasi baru dalam bekerja	1,2	Ordinal
		• Keberanian untuk melaksanakan ide-ide baru dengan segala resikonya	3,4	Ordinal
		• Pengambilan keputusan didasari dari kepentingan bersama	5,6	
	2. Perhatian terhadap detail	• Ketelitian organisasi dalam memeriksa pekerjaan yang telah dilakukan	7,8	Ordinal
		• Revisi terhadap kesalahan sekecil apapun yang dilakukan anggota SDM	9,10	Ordinal
		• Pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh SDM	11,12	Ordinal
		• Kemampuan untuk meningkatkan kualitas kerja	14,13,15	Ordinal
	3. Orientasi keluaran	• Usaha organisasi dalam pencapaian target yang telah ditetapkan	16,17	Ordinal
		• Pemberian penghargaan atas pekerjaan yang telah dilakukan	18,19	Ordinal
		• Kesiapan dalam menyelesaikan tugas	20,21	Ordinal
	4. Orientasi ke orang			

	<ul style="list-style-type: none"> • Perlakuan organisasi yang sama terhadap semua SDM 	22,23	Ordinal
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan menyampaikan ide/kritik dan saran 	24,25	Ordinal
5. Orientasi tim	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dalam melaksanakan tugas 	26,27	Ordinal
	<ul style="list-style-type: none"> • Solidaritas <i>teamwork</i> antar SDM 	28,29	Ordinal
	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas komunikasi antar SDM 	30,31	Ordinal
6. Keagresifan	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan SDM untuk meningkatkan kemajuan perpustakaan 	32,33	Ordinal
	<ul style="list-style-type: none"> • Kemauan bekerja keras dan ulet dalam melaksanakan tugas yang diberikan 	34,35	Ordinal
	<ul style="list-style-type: none"> • Kemauan SDM untuk terus meningkatkan keahlian yang dimiliki 	36,37	Ordinal
7. Stabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetiaan pada nilai-nilai luhur yang ada pada organisasi/lembaga 	38,39	Ordinal
	<ul style="list-style-type: none"> • Konsistensi dalam melaksanakan tugas 	40,41	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Skala
		<ul style="list-style-type: none"> • Kesamaan visi dan misi dalam melaksanakan tugas 	42,43	Ordinal
Kinerja SDM	8. Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Ketelitian menyelesaikan pekerjaan 	1,2,3,4	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Kerapihan menyelesaikan pekerjaan 		Ordinal
	9. Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menghasilkan pekerjaan sesuai target 	5,6,7,8,9	Ordinal
		10. Ketepatan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Efektifitas kerja pegawai 	10,11,12,13,14,15
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan waktu kerja pegawai 			Ordinal
	11. Efektifitas Biaya	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menggunakan sumber daya 	16,17,18,19,20	Ordinal
	12. Kebutuhan untuk <i>Supervising</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Inisiatif dalam melakukan pekerjaan 	21,22,23,24	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian pegawai dalam melakukan pekerjaan 		Ordinal
	13. Dampak Interpersonal	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan dengan sesama pegawai 	25,26,27,28,29	Ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan bekerjasama dalam melakukan pekerjaan 		Ordinal

Sumber: Adaptasi dari Robbins (2013, hlm. 546) dan Barnardin et.al (dalam, Kasmawan 2012, hlm. 187)

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah cara untuk mengukur valid atau tidak validnya sebuah instrumen yang telah dibuat. Siregar (2015, hlm.46) mengemukakan bahwa "Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measures the phenomenon*). Instrumen yang dibuat harus valid ketika diuji, agar bisa mengukur variabel yang akan diteliti sehingga data yang dihasilkan tidak bias.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli melalui *expert judgement* untuk mengetahui kelayakan kuesioner yang telah dibuat sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui tingkat validitas dari instrumen yang dibuat digunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(sumber : Riduwan, 2015,hlm.98)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total (seluruh item)
- n = Jumlah responden

Berdasarkan hasil hitungan dari rumus yang ada di atas, maka terlihat butir-butir soal yang valid dan tidak valid. Soal yang valid akan digunakan pada instrumen untuk diberikan pada responden. Sementara soal yang tidak valid, tidak akan digunakan atau bisa dilakukan perbaikan agar dapat digunakan kembali.

3.4.2.1 Uji Validitas Budaya Organisasi (variabel X)

Budaya Organisasi merupakan variabel X pada penelitin ini. Pada variabel X ini terdapat 43 butir pernyataan angket. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* dan *Microsoft Office Excel* maka diperoleh perhitungan uji validitas Budaya Oranisasi yang terdapat pada tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4

Validitas Budaya Organisasi (Variabel X)

No. Butir Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,935	0,349	<i>Valid</i>
2	0,837	0,349	<i>Valid</i>
3	0,877	0,349	<i>Valid</i>
4	0,957	0,349	<i>Valid</i>
5	0,895	0,349	<i>Valid</i>
6	0,875	0,349	<i>Valid</i>
7	0,925	0,349	<i>Valid</i>
8	0,870	0,349	<i>Valid</i>
9	0,782	0,349	<i>Valid</i>
10	0,918	0,349	<i>Valid</i>
11	0,925	0,349	<i>Valid</i>
12	0,904	0,349	<i>Valid</i>
13	0,933	0,349	<i>Valid</i>
14	0,906	0,349	<i>Valid</i>
15	0,822	0,349	<i>Valid</i>
16	0,944	0,349	<i>Valid</i>
17	0,944	0,349	<i>Valid</i>
18	0,814	0,349	<i>Valid</i>
19	0,836	0,349	<i>Valid</i>
20	0,851	0,349	<i>Valid</i>
21	0,965	0,349	<i>Valid</i>
22	0,929	0,349	<i>Valid</i>
23	0,914	0,349	<i>Valid</i>
24	0,944	0,349	<i>Valid</i>
25	0,935	0,349	<i>Valid</i>
26	0,965	0,349	<i>Valid</i>
27	0,965	0,349	<i>Valid</i>
28	0,860	0,349	<i>Valid</i>
29	0,845	0,349	<i>Valid</i>

30	0,879	0,349	<i>Valid</i>
31	0,965	0,349	<i>Valid</i>
32	0,926	0,349	<i>Valid</i>
33	0,888	0,349	<i>Valid</i>
34	0,905	0,349	<i>Valid</i>
35	0,984	0,349	<i>Valid</i>
36	0,899	0,349	<i>Valid</i>
37	0,880	0,349	<i>Valid</i>
38	0,965	0,349	<i>Valid</i>
39	0,944	0,349	<i>Valid</i>
40	0,716	0,349	<i>Valid</i>
41	0,873	0,349	<i>Valid</i>
42	0,873	0,349	<i>Valid</i>
43	0,925	0,349	<i>Valid</i>

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh data, bahwa dari 43 item butir pernyataan pada angket untuk variabel X yaitu budaya organisai dengan 43 item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pegumpulan data.

3.4.2.2 Uji Validitas Kinerja (variabel Y)

Kinerja merupakan variabel Y pada penelitain ini. Pada variabel Y ini terdapat 29 butir pernyataan angket. Berdasarkan perhitungan yag dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* dan *Microsoft Office Excel* maka diperoleh perhitungan uji validitas Budaya Oranisasi yang terdapat pada tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5

Validitas Kinerja (Variabel Y)

No. Butir Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,911	0,349	<i>Valid</i>
2	0,866	0,349	<i>Valid</i>
3	0,940	0,349	<i>Valid</i>

4	0,801	0,349	<i>Valid</i>
5	0,940	0,349	<i>Valid</i>
6	0,876	0,349	<i>Valid</i>
7	0,940	0,349	<i>Valid</i>
8	0,806	0,349	<i>Valid</i>
9	0,870	0,349	<i>Valid</i>
10	0,892	0,349	<i>Valid</i>
11	0,940	0,349	<i>Valid</i>
12	0,940	0,349	<i>Valid</i>
13	0,921	0,349	<i>Valid</i>
14	0,940	0,349	<i>Valid</i>
15	0,884	0,349	<i>Valid</i>
16	0,947	0,349	<i>Valid</i>
17	0,947	0,349	<i>Valid</i>
18	0,870	0,349	<i>Valid</i>
19	0,892	0,349	<i>Valid</i>
20	0,763	0,349	<i>Valid</i>
21	0,962	0,349	<i>Valid</i>
22	0,941	0,349	<i>Valid</i>
23	0,911	0,349	<i>Valid</i>
24	0,993	0,349	<i>Valid</i>
25	0,962	0,349	<i>Valid</i>
26	0,993	0,349	<i>Valid</i>
27	0,919	0,349	<i>Valid</i>
28	0,903	0,349	<i>Valid</i>
29	0,944	0,349	<i>Valid</i>

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh data, bahwa dari 29 item butir pernyataan pada angket untuk variabel Y yaitu Kinerja dengan 29 item dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Jufrizal Effendi, 2019

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sama halnya dengan uji validitas, uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji instrumen yang akan diberikan kepada responden. Uji validitas lebih digunakan untuk melihat kemampuan instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya di ukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk melihat kehandalan dari instrumen yang apabila digunakan beberapa kali akan tetap menghasilkan data yang konsisten. Menurut Siregar (2015, hlm.53) “Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan lat pengukur yang sama pula”.

Uji reliabilitas pada penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *alpha*. Metode alpha merupakan metode untuk mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus metode *alpha* adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

(Sumber Arikunto, 2013,hlm.239)

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan (soal)

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

3.4.3.1 Uji Reliabilitas Budaya Organisasi (variabel X)

Berikut merupakan hasil pengolahan perhitungan reliabilitas variabel X dengan metode *alpha* yang dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 23* dan *Microsoft Office Excel* maka diperoleh perhitungan uji reliabilitas Budaya Oranisasi yang terdapat pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6

Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
.989	43

Berdasarkan ketentuan yang berlaku pada umumnya bahwa sebuah angket dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dari $n= 32$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,349 dengan jumlah pernyataan angket variabel X sebanyak 43 butir. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* diketahui bahwa koefisien nilai *alpha* 0,989 dan nilai r_{tabel} 0,349, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan skor $0,989 > 0,349$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket variabel X yang telah disusun oleh peneliti ternyata reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data.

3.4.3.2 Uji Reliabilitas Kinerja (variabel Y)

Berikut merupakan hasil pengolahan perhitungan reliabilitas variabel Y dengan metode *alpha* yang dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 23* dan *Microsoft Office Excel* maka diperoleh perhitungan uji reliabilitas Budaya Organisasi yang terdapat pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.8

Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.989	29

Berdasarkan ketentuan yang berlaku pada umumnya bahwa sebuah angket dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dari $n= 32$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,349 dengan jumlah pernyataan angket variabel Y sebanyak 29 butir. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* diketahui bahwa koefisien nilai α 0,989 dan nilai r_{tabel} 0,349, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan skor $0,989 > 0,349$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket variabel X yang telah disusun oleh peneliti ternyata reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah dengan menggunakan kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Pada penelitian ini angket sangat diperlukan untuk mengumpulkan informasi dari indikator yang telah dibuat berdasarkan variabel. Siregar (2015, hlm.20) mengemukakan bahwa “kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada”. Angket yang telah ada kemudian disebarkan kepada SDM yang ada di DISPUSIP kota Bandung.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pemilihan, penyimpanan informasi yang didapat melalui pengamatan atau pengambilan gambar. Arikunto (2013, hlm.274) mengungkapkan bahwa “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya”. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai data sekunder/penunjang untuk melengkapi dari data hasil angket. Dokumen yang dimaksud ialah data berkaitan dengan SDM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPUSIP) Kota Bandung.

3.6 Prosedur Penelitian

Tahapan atau langkah-langkah penelitian pada umumnya disebut juga dengan prosedur penelitian. Prosedur penelitian merupakan rangkaian suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti secara teratur dan sistematis. Pada umum terdapat tiga urutan yang harus dilalui peneliti menurut Arikunto (2013, hlm 61) sebagai berikut:

3.6.1 Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian merupakan suatu kerangka atau gambaran rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai rencana penelitian. Dalam tahap ini, segala hal yang berkaitan dengan penelitian dipersiapkan, seperti pemilihan judul, perumusan masalah, dan hipotesis.

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan ketika sebuah penelitian sedang berlangsung. Dalam tahap ini dilakukan proses pengumpulan data, analisis data, dan penarikan simpulan.

3.6.3 Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan laporan penelitian merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Dalam tahap ini, peneliti akan menuangkan hasil penelitian yang telah ditemukan kedalam sebuah bentuk laporan penelitian.

Ada beberapa tahap yang harus dilakukan oleh peneliti agar penelitian bisa berjalan dengan baik dan lancar, yang meliputi pemilihan judul yang akan diteliti, membuat perumusan masalah, dan hipotesis. Pelaksanaan penelitian meliputi proses pengumpulan data, analisis data, dan penarikan simpulan. Setelah itu, yang terakhir, ialah penulisan laporan penelitian dan penuangan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Tahap-tahap Analisis Data

Di dalam proses analisis data, peneliti memerlukan tahapan-tahapan yang akan menjadi acuannya. Tahap-tahap analisis data terpapar sebagai berikut ini.

3.7.1.1 Menyiapkan Data

Pengolahan data merupakan sebuah kegiatan lanjutan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data. Secara umum, pengolahan data pada penelitian kuantitatif dilakukan melalui tahap *editing* (memeriksa), *coding* (pemberian identitas), dan *tabulating* (proses pembeberan).

3.7.1.2 Editing

Pada tahap kedua yang dilakukan didalam analisis data ialah proses *editing*. Proses *editing* berkaitan dengan perbaikan data yang terhimpun. Karena data yang diperoleh kadang-kadang masih tumpang tindih, berlebihan, bahkan kurang mencukupi.

3.7.1.3 Pengkodean

Pengkodean (*coding*) dilakukan apabila data telah melalui tahap *editing*. Tujuan dari pengkodean data ialah untuk memberikan identitas pada data sehingga data tersebut memiliki makna tertentu pada saat dianalisis. Pengkodean data dilakukan dalam dua cara, yaitu pengkodean frekuensi digunakan pada poin yang memiliki bobot tertentu dan pengkodean lambang digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu.

3.7.1.4 Tabulasi (Proses pembeberan)

Tahap terakhir pada analisis data ialah proses tabulasi (proses pembeberan). Pada tahap ini data dimasukkan ke dalam tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

Berdasarkan paparan di atas, dalam konteks analisis data terdapat tahap-tahap yang perlu dilakukan yaitu dimulai dari proses penyiapan data yang akan dianalisis, kemudian masuk pada tahap *editing* (pemeriksaan), *coding* (pemberian identitas) dan tabulasi.

3.7.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan salah satu teknik yang dilakukan sebelum menguji hipotesis penelitian. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal tidaknya suatu sampel. Jenis data yang dihasilkan akan menentukan teknik pengujian statistik yang akan digunakan. Apabila data yang diperoleh berdistribusi

normal, maka digunakan statistik parametris, sedangkan apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametris. Penelitian ini menggunakan statistik parametris. Oleh sebab itu, penelitian memerlukan normalitas data. Rumus yang digunakan ialah rumus *Kolmogorov-Smirnov Test* Wibisono (2013, hlm.188), dengan dibantu oleh *SPSS 23 version for windows*. Hasil dari pengujian dikatakan normal apabila nilai *Sig* > *a*, sedangkan pada uji normalitas *alpha* yang digunakan dalam penelitian ini ialah 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan 95%.

3.7.3 Uji Hipotesis (korelasional)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan) yang dalam penelitian ini diajukan untuk mengukur pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja SDM yang menggunakan bantuan aplikasi software program *SPSS for windows 23*. Menurut Siregar (2015, hlm.39) “hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan/pengaruh”. Peneliti melakukan uji hipotesis untuk memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya pengaruh variabel X (budaya organisasi) terhadap variabel Y (kinerja SDM).

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi dihitung berdasarkan rumus *Pearson Product Moment* (Siregar, 2015, hlm.252) yakni:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber: Siregar (2015, hlm.252)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data secara keseluruhan

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor butir (X) dan skor variabel (Y)

Untuk mengukur pengaruh antara variabel budaya organisasi dengan kinerja SDM digunakan koefisien korelasi (Siregar, 2015, hlm.251) dengan kategori seperti terlihat pada Tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4
Interpretasi Kategori Penilaian

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber: Siregar (2015, hlm.251)

Kemudian dilanjutkan dengan *uji-t* untuk membuktikan signifikansi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Riduwan, 2015, hlm.139) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{r \sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Setelah mendapatkan koefisien t_{hitung} dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Kerja (H_1) diterima. Namun, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis Kerja (H_1) ditolak.

Jika dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antara variable X dengan variable Y dapat diperoleh dengan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut.

$$D = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = kuadrat koefisien determinasi

3.7.5 Uji Regresi Sederhana

Regresi linier terbagi menjadi regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Menurut Siregar (2015, hlm. 284) “Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) dengan menggunakan regresi linier”. Peneliti menggunakan regresi linier sederhana dengan satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan penerapan regresi linier ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran antar kedua variabel dengan menggunakan bantuan aplikasi software program *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS for windows 23*. Rumus linier sederhana sebagai tertera seperti dibawah ini.

$$Y = a + b.X$$

Sumber: Syofian siregar (2015, hlm.284)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

Dengan ketentuan:

Jufrizal Effendi, 2019

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Sumber: Syofian siregar (2015, hlm.285)

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum Y - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber: Syofian siregar (2015, hlm.284)